

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Berikan Alternatif Tempat Tinggal

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta berencana membangun rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara tahun 2025 mendatang.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, rencana pembangunan tersebut, menyusul adanya keluhan warga Kampung Bayam yang tinggal di Rusun Nagrak.

Kata Heru, warga mengeluh karena akses anak sekolah maupun warga yang bekerja terlalu jauh.

"Ini saya baru sampaikan. Sebelumnya kan warga itu kita berikan alternatif ada di Nagrak, Tanah Pasir, sekarang saya tambahkan lagi Pasar Rumpit," ucap Heru, Kamis (26/1/2024).

Heru pun meminta kepada warga Kampung Bayam untuk memilih tempat tinggal di tiga Rusun tersebut.

Ia mengakui, saat ini ada sekira 35 Kepala Keluarga yang tinggal di Rusun Nagrak, Jakarta Utara.

"Silahkan pilih, kan yang terbaik toh di Rusun Nagrak ada warga kampung bayam toh, kami fasilitasi semuanya 35 KK," tegasnya.

Sebelumnya, Heru mengaku, Pemprov DKI berencana membangun rumah susun di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara tahun 2025.

"Jadi mudah-mudahan di Januari 2025 kita jalan (pembangunannya), di akhir tahun kita sudah selesai," ujar Heru di Mampang Prapatan, Rabu (25/1/2024).

Ketika sudah jadi, Heru pun mempersilahkan warga Kampung Bayam untuk menempati rumah susun tersebut.

Sebab, warga Rusun diyakini oleh Heru punya fasilitas yang memadai untuk warga Jakarta tinggal.

"Saya sekali lagi tekankan, saya Pj Gubernur DKI tidak mengabaikan, saya berfikir dan memberikan solusi yang terbaik untuk warga, saya ini warga Jakarta. Saya merasakan mereka," tegasnya.

Merasa Keberatan

Sementara itu Ketua Kelompok Tani Kampung Bayam M Furqon merasa keberatan dengan pembangunan Rusun baru di Tanjung Priok.

Menurut Furqon, Pemprov DKI Jakarta harus mengeluarkan anggaran cukup besar lagi untuk pembangunan Rusun tersebut.

"Sekarang mau mengeluarkan anggaran lagi Pj Gubernur? Yang dimaksud ini buat apa sih, ini kan peruntukannya untuk warga Kampung Bayam (Hunian Pekerja Pendukung Operasional JIS)," tegas Furqon, Kamis (26/1/2024).

Furqon menerangkan, pembangunan

Rusun di Tanjung Priok seharusnya untuk warga yang belum mendapatkan tempat tinggal.

Sedangkan, lanjut Furqon warga Kampung Bayam sudah jelas tempat tinggalnya yaitu di HPPO JIS karena dibangun oleh Anies Baswedan saat jabat Gubernur DKI.

"Sah-sah aja Pj Gubernur menyuarakan untuk membangun lagi, ya memang toh ada 17 juta jiwa yang di Jakarta, wajib itu sebagai seorang pemimpin," terangnya.

Oleh karena itu, ia mempertanyakan manfaat dari bangunan HPPO JIS yang bukan untuk tempat tinggal warga Kampung Bayam. **(faf/m26/m27)**